



Hubungan antara Kepuasan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Stress Akademik pada Mahasiswa Keperawatan

Qori Aina¹, Yeni Binteriawati^{1*}

¹Universitas Faletihan

*Corresponding Author: binter_yeni@yahoo.com

Abstrak

Kenaikan kasus Covid-19 di Indonesia menyebabkan pemerintah mengeluarkan kebijakan pendidikan tentang pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring yang dilakukan pada awal masuk perkuliahan dapat menyebabkan terjadinya stres akademik pada mahasiswa terutama mahasiswa transfer karena menambah beban pekerjaan yang sudah ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepuasan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 terhadap stres akademik pada mahasiswa keperawatan. Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sejumlah 74 responden dilibatkan dalam penelitian, yang dipilih dengan teknik *total sampling*. Alat ukur dalam penelitian ini adalah sebuah kuesioner dan telah mendapatkan uji validitas. Analisis statistik menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan persentase kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring sebesar 50% dan stres akademik sebagian besar mahasiswa adalah berat (54,1%). Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepuasan pembelajaran daring dengan stres akademik mahasiswa (*p value* 0,816). Perlu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring sehingga dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa dan dapat mengurangi kecemasan mahasiswa khususnya dalam pencapaian nilai akademik.

Kata Kunci: Covid-19, Pembelajaran Daring, Kepuasan Belajar, Pandemi, Stres Akademik

Correlation between Online Learning Satisfaction during Covid-19 Pandemic and Academic Stress among Nursing Students

Abstract

*The increase of Covid-19 cases in Indonesia caused the government to force an education policy regarding online learning. Online learning that was carried out at the beginning weeks of lectures might result on academic stress among students, especially transfer students, since it adds to the existing workload. The purpose of this study was to determine the relationship between online learning satisfaction during Covid-19 pandemic and academic stress among nursing students. The design of this study was analytical descriptive with a cross-sectional approach. The total of 74 respondents were involved in this study by using a total sampling technique. The measuring instrument was a questionnaire which had been tested for the validity. The statistical analysis used chi-square test. The results showed the percentage of students' satisfaction with online learning was 50% and the academic stress of most students was severe (54.1%). The analysis results showed that there was no significant relationship between online learning satisfaction and student academic stress (*p value* 0.816). It is urgent to improve online learning quality to increase students learning satisfaction and to decrease students anxiety especially in academic score achievement.*

Keywords: Covid-19, Online Learning, Learning Satisfaction, Pandemic, Academic Stress

Pendahuluan

Dunia digemparkan oleh virus yang menyerang manusia ataupun hewan yang dapat menyebabkan kematian di akhir tahun 2019. Wabah virus ini dikenal dengan coronavirus atau covid-19, wabah ini mulai ditemukan di Wuhan dataran Cina. Data kasus covid di dunia pada 7 Oktober 2021 berjumlah 242.968.576 kasus yang ditemukan di 223 negara, dengan jumlah sembuh 220.214.919 kasus seta jumlah kematian sekitar 4.940.742 kasus (Worldometer, 2021). Di Indonesia jumlah kasus covid 19 terkonfirmasi berjumlah 4.237.201 kasus dengan angka sembuh 4.077.748 kasus, angka kematian mencapai 143.077 kasus dan kasus aktif 16.376 kasus pada 18 Agustus 2021 (Kemenkes, 2021). Kenaikan kasus Covid-19 di Indonesia menyebabkan pemerintah melalui Mendikbud mengeluarkan edaran No. 46962 / MPK. A / HK / 2020 mengenai kebijakan pembelajaran secara daring.

Kegiatan belajar *online* yang dalam Bahasa Indonesia disebut pembelajaran daring, yang kegiatan pembelajarannya memanfaatkan fasilitas jaringan internet atau *local area network* sebagai metode berinteraksi dalam pembelajaran (Mustofa et al., 2019). Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Hidayah et al., 2020).

Penyebab stress dapat terjadi akibat perubahan kurikulum, perubahan kondisi lingkungan serta iklim pembelajaran yang baru (Lubis et al., 2021; Veronika & Sugiarti, 2021). Perubahan dalam waktu singkat ini dapat menyebabkan kebingungan pada mahasiswa dan dosen, terutama mahasiswa keperawatan yang pembelajarannya banyak membutuhkan pelajaran laboratorium dan praktek lapangan. Kendala yang terjadi pada mahasiswa pada saat proses pembelajaran dapat menyebabkan stress. Apabila tingkat stress mahasiswa tinggi maka dapat berpengaruh juga terhadap tingkat kepuasan mahasiswa selama pembelajaran (Sujadi, 2021).

Kemampuan dalam penanganan stress dan penguraian kendala yang ada akibat ketidakmampuan menggunakan teknologi dapat dipecahkan dengan penambahan kompetensi ilmu teknologi (IT) terbaru dan pemaparan aplikasi – aplikasi secara menyenangkan dan sederhana (Veronika & Sugiarti, 2021).

Keadaan dimana tekanan berasal dari lingkungan sekolah atau lingkungan Pendidikan,

berkaitan dengan belajar mengajar tekanan – tekanan akademik dan rekan sebaya disebut dengan stress akademik (Oktamiati, 2013)

Pencapaian tujuan pembelajaran harus diatur ulang dengan pertimbangan perbedaan tuntutan antara pembelajaran tatap mukan dan pembelajaran daring untuk menghindari stress akademik. Tanda – tanda yang terjadi pada stress akademik dapat berupa gejala fisik, emosional, intelektual dan interpersonal, diantaranya kesulitan tidur, mudah lelah, terasa letih, ketegangan otot bahkan sampai diare (Nurmaliyah, 2014).

Penelitian tahun 2020 menyebutkan pembelajaran daring mempengaruhi stress akademik selama pandemi covid-19, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 90% responden mengalami stress akademik berat serta sebanyak 189 responden (66%) menyebutkan bahwa pembelajaran secara daring itu tidak efektif (Andiarna & Kusumawati, 2020). Mahasiswa merasa stress ketika tugas diberikan terlalu banyak oleh dosen dibandingkan Ketika belajar dikelas. (Watnaya et al., 2020).

Stress akademik atau stress pada peserta didik akan menurunkan kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar, hal ini penting untuk diperhitungkan oleh institusi pendidikan tinggi, karena inikator dari baiknya penyelenggaraan perguruan tinggi adalah ketika pada peserta didik mampu memenuhi harapan, kebutuhan dan keinginan dari peserta didik dalam hal ini kepuasan yang baik dari peserta didik terhadap perguruan tinggi (Watnaya et al., 2020)

Institusi pendidikan perlu memenuhi kebutuhan mahasiswa dan memastikan bahwa mahasiswa merasa puas dengan pengalaman belajarnya. Tingkat kepuasan pembelajaran *e-learning* diukur menggunakan metode *end-user computing satisfaction* (EUCS). Petunjuk untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa adalah isi dari system (*content*), keakuratan pembelajaran *e-learning* dan silabus (*accuracy*), bentuk dari *e-learning* (*form*), kemudahan dalam *e-learning* (*easy of use*), ketepatan waktu (*timeliness*) (Prasetya & Harjanto, 2020).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Universitas Faletehan terhadap 6 responden mahasiswa PSIK Transfer Semester III, hal ini berkaitan dengan pengalaman mahasiswa yang sudah menjalankan pembelajaran daring selama 2 semester dan mahasiswa transfer merupakan

mahasiswa yang sudah bekerja, memiliki kesibukan diluar perkuliahan dengan rata-rata usia dewasa akhir sehingga jumlah stress dan kemampuan terhadap teknologi yang tidak sebaik mahasiswa regular.

Pada wawancara terkait pertanyaan yang diberikan seputar pembelajaran daring didapatkan hasil bahwa responden mengatakan pada awal masuk perkuliahan sudah dilakukan kegiatan pembelajaran secara daring. Hasil wawancara mahasiswa merasa kesulitan dengan metode pembelajaran daring seperti penggunaan media daring. Media daring yang biasa digunakan untuk pembelajaran daring oleh dosen kepada mahasiswa yaitu *whatsapp group*, *zoom*, *uf learn* (learning management system yang dikembangkan oleh universitas), *youtube*, dan *google meet*. Dengan kesulitan dalam mengakses media daring tersebut menjadi salah satu faktor yang dapat membuat kepuasan mahasiswa dalam minat belajar menjadi berkurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepuasan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 terhadap stress akademik pada mahasiswa keperawatan transfer semester III di Universitas Faletehan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif secara deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan instrument yang berupa kuesioner. Desain ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variable independen (Kepuasan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19) dengan variable dependen (Stress Akademik Mahasiswa). Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan kampus Universitas Faletehan Serang pada Prodi PSIK Kelas Transfer semester III. Proses penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2021 sampai bulan Januari 2022 setelah mahasiswa keperawatan transfer semester III melaksanakan kegiatan Ulangan Akhir Semester Ganjil tahun 2021-2022 atau setelah pembelajaran daring.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Keperawatan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Total Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan cara mengambil semua anggota populasi dijadikan objek penelitian (Hastono, 2016). Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 74.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang sudah digunakan sebelumnya yaitu kuesioner kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran daring oleh Aulia (2020) dengan hasil uji validitas r table 0.444 dan uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0.918. kuesioner stress akademik yang diperoleh dari penelitian affani, 2021, dengan nilai uji validitas 0.282 – 0.718 dengan nilai r table 0.222, dan uji reliabilitas sebesar 0.765.

Hasil ukur dari dua kuesioner tersebut akan menggunakan nilai median pada kuesioner kepuasan pembelajaran daring karena distribusi data tidak normal dimana bila hasil $<$ median maka dinyatakan tidak puas dan \geq median dinyatakan puas. Hasil ukur stress akademik akibat nilai distribusi normal maka menggunakan mean dimana nilai $<$ mean dinyatakan stress ringan dan \geq dinyatakan stress berat.

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Dalam penelitian ini, data diolah dengan aplikasi SPSS dengan menggunakan uji *chi square*.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kepuasan terhadap Proses Pembelajaran Daring

Kepuasan Pembelajaran Daring	F	%
Tidak Puas	37	50
Puas	37	50
Total	74	100

Tabel 1 menunjukkan tingkat kepuasan belajar mahasiswa keperawatan transfer semester III di Universitas Faletehan tahun 2021 adalah seimbang antara yang menilai tidak puas dan puas yaitu sejumlah 37 responden (50%).

Berdasarkan analisis terhadap jawaban dalam kuesioner dapat diketahui bahwa kepuasan pembelajaran daring pada mahasiswa adalah pada aspek fasilitas sarana dan prasarana yang memadai serta bagaimana system perkuliahan daring itu berlangsung. Sebagaimana besar mahasiswa merasa puas dengan fitur situs *UF-learn* yang telah disediakan oleh kampus, dengan konten yang disajikan dengan bahasa yang komunikatif serta dilengkapi ragam objek pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, namun demikian mahasiswa pun merasa tidak puas dengan system pembelajaran.

Aspek -aspek yang membuat mahasiswa tidak puas diantaranya, ada beberapa mata kuliah yang masuk tidak sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, lebih banyaknya tugas dan praktek lab yang daring menyulitkan saat mahasiswa saat mengikuti uji skill atau praktikum secara *offline*.

Teknik pembelajaran yang kurang mendukung dan kurang mahirnya mahasiswa dalam menggunakan fitur-fitur terkait pembelajaran daring juga menambah perasaan tidak puas dalam menjalankan pembelajaran, sehingga memungkinkan menimbulkan stress akademik pada mahasiswa dan menurunkan minat saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Stress Akademik

Stress Akademik	F	%
Ringan	34	45,9
Berat	40	54,1
Total	74	100

Tabel 2 menunjukkan sebagian besar tingkat stress akademik mahasiswa keperawatan transfer semester III di Universitas Faletehan tahun 2021 adalah stress akademik berat dengan jumlah responden sebanyak 40 responden (54,1%) dan sisanya sebanyak 34 responden (4,9%) dengan stress akademik ringan.

Berdasarkan analisis terhadap item dalam kuesioner dapat diketahui bahwa sumber stress akademik mahasiswa sebagian besar berasal dari faktor eksternal diantaranya terdapat kompetisi yang cukup ketat dengan teman untuk mendapatkan nilai bagus, adanya tekanan dari orang tua, materi dan tugas kuliah saat pembelajaran daring lebih banyak, dan untuk faktor internal diantara kekhawatiran serta pemikiran negatif yang berlebihan.

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 37 responden yang menilai puas terhadap pembelajaran daring sebagian besar mengalami stress akademik berat. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,816$ pada $\alpha = 0,05$ ($p > \alpha$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepuasan pembelajaran daring pada masa *pandemic Covid-19* dengan stress akademik pada mahasiswa keperawatan

transfer semester III di Universitas Faletehan tahun 2021.

Kepuasan pembelajaran daring dapat dipengaruhi oleh penggunaan media yang digunakan selama masa pembelajaran. Media pembelajaran merupakan perantara komunikasi yang didalamnya terdiri dari guru, siswa, dan bahan ajar selama pembelajaran berlangsung. Menurut Anggraini (2020) tentang gambaran kepuasan mahasiswa menunjukkan sangat memuaskan untuk semua indikator kepribadian dan social terkait dengan kinerja pembelajaran daring oleh dosen.

Stress akademik berkaitan dengan kegagalan dalam akademik. Rasa ketidakpuasan dapat membuat mahasiswa merasa berat dan sulit dalam memahami materi perkuliahan. Dalam penelitian Andiarna dan Kusumawati (2020) menjelaskan bahwa jenis kelamin merupakan faktor pencetus stress akademik. Jenis kelamin perempuan mengalami stress berat sebanyak 2 kali dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki. Hal ini dikarenakan laki-laki lebih aktif dan eksploratif dibandingkan perempuan yang cenderung lebih mudah cemas dan lebih sensitif.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring di Universitas Faleteha adalah memiliki persentase yang sama antara mahasiswa yang menilai puas dengan mahasiswa yang menilai tidak puas. Sebagian besar responden mengalami stress akademik berat. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepuasan pembelajaran daring dengan stress akademik pada mahasiswa keperawatan transfer semester III di Universitas Faletehan tahun 2021.

Perlu upaya yang terus ditingkatkan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran daring, karena pembelajaran daring kedepannya akan tetap menjadi pembelajaran yang dilakukan walaupun masa pandemi sudah berakhir. Kualitas yang baik dalam mengelola pembelajaran daring akan membantu mahasiswa untuk lebih menguasai materi materi yang mestinya dipelajari sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dirinya dan menurunkan tingkat stress akademiknya.

Tabel 3. Hubungan Antara Kepuasan dalam Pembelajaran Daring dengan tress Akademik

Kepuasan	Stress Akademik				Total		p. Value
	Ringan		Berat		N	%	
	N	%	N	%			
Tidak Puas	18	48,6	19	51,4	37	100	0,816
Puas	16	43,2	21	56,8	37	100	
Total	34	45,9	40	54,1	74	100	

Referensi

- Affani, A. R. (2021). *Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. Psikologi, 10(1), 31. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v10i1.5454>
- Anggraini, U. D. (2020). *Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Gangguan Pola Tidur Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Faletehan*. Psikologi, 16(2), 139. <https://doi.org/10.24014/jp.v16i2.10395>
- Andiarna, F., & Kusumawati, E. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Psikologi, 16(2), 139. <https://doi.org/10.24014/jp.v16i2.10395>
- Aulia, A. F. (2020). *Gambaran Kepuasan Dan Evaluasi Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Faletehan*. Psikologi, 10(1), 31. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v10i1.5454>
- Hastono, S. P. (2016). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Oktamiati, H.Y. &. (2013). *Tingkat Stres Akademik Anak Usia Sekolah Terhadap Sistem*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. Walisongo Journal of Information Technology, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>
- Nurmaliyah, F. (2014). *Menurunkan stres akademik siswa dengan menggunakan teknik self-instruction*. Jurnal Pendidikan Humaniora, 2(3), 273–282. <http://journal.um.ac.id/index.php/jph>
- Kemenkes. (2021). *Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI*. Retrieved Oktober 21, 2021, from <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>
- Lubis, H., Ramadhani, A., & Rasyid, M. (2021). *Stres Akademik Mahasiswa dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid 19*. Psikostudia : Jurnal Psikologi, 10(1), 31. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v10i1.5454>
- Prasetya, T.A. & Harjanto, C.T. (2020). *Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid 19*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi. Vol 17. No. 2. <http://dx.doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v17i2.25286>
- Sujadi, E. (2021). *Stres Akademik dan Motivasi Belajar Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring selama Pandemi COVID-19*. Educational Guidance and Counseling Development Journal, 4(1), 29–41.
- Veronika, N., & Sugiarti, R. (2021). *Mahasiswa Keperawatan Pada Pembelajaran Klinik Secara Online*. Philanthropy Journal of Psychology, 5(1), 73–91.
- Watnaya, A. kusnayat, Muiz, M. hifzul, Nani Sumarni, Mansyur, A. salim, & Zaqiah, Q. yulianti. (2020). *Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa*. EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran, 1(2), 153–165. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1987>
- Worldometer. (2021). *COVID Live Update:242.968.576 Cases and 4.940.742 Deaths from the Coronavirus - Worldometer*. Retrieved Oktober 21, 2021, from <https://www.worldometers.info/coronavirus>